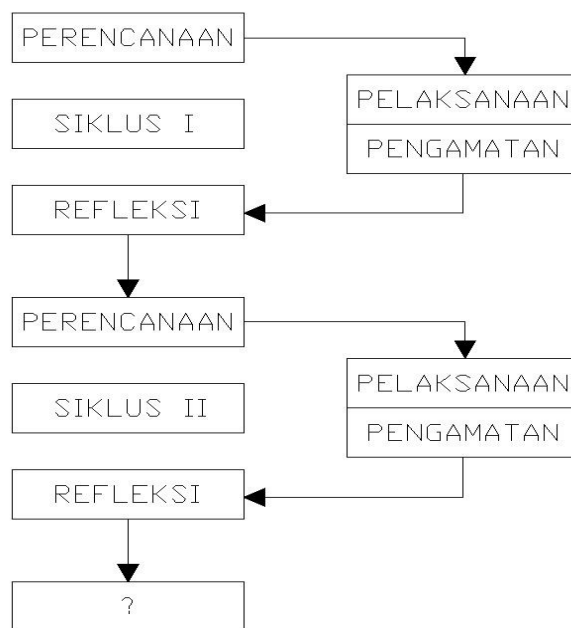


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bersifat kualitatif yang pada prinsipnya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 3 MI dalam materi perkalian dengan menggunakan model area. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Arikunto, dkk, 2009:58). Arikunto menegaskan PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, dkk, 2009:3).

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam siklus-siklus dengan setiap siklus tindakan meliputi perencanaan tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), refleksi (*Reflecting*). Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3.1.1 Siklus I

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah:

- a. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model area dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan.
- b. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model area, serta pedoman wawancara dan lembar angket.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan.
- d. Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada siswa setiap akhir siklus.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan model area seperti yang direncanakan. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan lima orang. Pembagian kelompok dilakukan oleh guru dengan dibantu oleh peneliti.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam usaha perbaikan, suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi dalam rangka mengamati jalannya pembelajaran, peneliti menggunakan lembar yang telah dibuat.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar berjalan sesuai dengan tujuan peneliti. Hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis, kemudian observer dan guru merefleksikan siklus pertama untuk dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3.1.2 Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I yaitu meliputi perencanaan tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), refleksi (*Reflecting*).

Jika pada akhir siklus II tidak terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam materi perkalian dengan menggunakan model area maka dilaksanakan siklus selanjutnya yang tahapannya sama seperti siklus I dan II. Siklus berhenti ketika sudah terjadi peningkatan kemampuan siswa.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Mojosarirejo-Driyorejo-Gresik, yang terletak di Jl. Mojosarirejo Driyorejo Gresik 61177 mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2015 dan pelaksanaan dikelas bulan Desember tanggal 9 sampai dengan 16 Desember 2015.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Darul Ulum Mojosarirejo-Driyorejo-Gresik tahun pelajaran 2015/2016 dengan banyak siswa 17 orang. Dalam proses pembelajaran siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa, kelompok dibentuk berdasarkan tempat duduk siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan data yang akan dikumpulkan serta sumber data yang ada selanjutnya dikemukakan teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan model area. Observasi ini dilakukan secara formal di dalam ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan siklus yang ada. Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran matematika dalam memecahkan masalah perhitungan yang berhubungan dengan perkalian yang sedang berlangsung di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas sejak sebelum melaksanakan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan.

2. Angket

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan dan usaha siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar matematika dengan menggunakan model area.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model area.

4. Dokumentasi

Foto berguna untuk melengkapi sumber data. Data yang dihasilkan saat suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung. Kemudian dokumen berupa daftar nilai, daftar hadir siswa dan arsip-arsip lain yang dimiliki guru kelas 3.

5. Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran tindakan. Tes ini diberikan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam pembelajaran perkalian. Selain itu tes ini dilakukan di setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan mutu siswa. Dengan kata lain tes disusun dan dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan menghitung perkalian siswa sesuai dengan siklus yang ada.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari siklus-siklus. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan berhitung perkalian siswa kelas 3 MI Darul Ulum dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu dilaksanakan observasi dengan guru maupun siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, maka langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa terutama dalam materi perkalian adalah dengan metode yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dengan model area, anak akan dengan mudah memahami dan selanjutnya hafal (perkalian) dengan sendirinya tanpa ada paksaan dan tekanan dari guru dan orang tua.

Dengan berpedoman pada refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklusnya meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan dilaksanakan dengan mengadakan pembelajaran yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan yang masing-masing menggunakan waktu 2 x 35 menit sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Secara rinci prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dijabarkan dengan uraian berikut:

1. Kegiatan Perencanaan

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan.
- b. Membuat RPP untuk pembelajaran Matematika pada siswa kelas 3 semester 1 MI Darul Ulum Mojosarirejo-Driyorejo-Gresik dan membuat LKS.
- c. Mempersiapkan media atau peralatan yang akan digunakan.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika diajarkan dengan model area.
- e. Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan berhitung perkalian pada pelajaran matematika.

2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menerapkan pembelajaran matematika perkalian dengan model area sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- b. Siswa belajar perkalian dengan menggunakan model area, Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan masing-masing pertemuan 2 x 35 menit.

3. Kegiatan Observasi

- a. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara cermat setiap gejala baik mengenai tindakan, pelaksanaan tindakan, maupun akibat dari tindakan-tindakan tersebut selama proses pembelajaran.
- b. Menilai kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran Matematika.

4. Kegiatan Refleksi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan 1, 2, 3 bila hasil refleksi dan evaluasi siklus I menunjukkan tindakan belum tercapai secara optimal, maka perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II yang meliputi: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan refleksi.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model area, dan kemampuan siswa kelas 3 pada materi perkalian. Data yang terkumpul berupa data hasil aktifitas siswa dan guru, daya serap siswa, ketuntasan belajar, respon siswa terhadap kegiatan siswa.

1. Untuk menganalisis data hasil belajar secara klasikal dan analisis data untuk hasil belajar tingkat penugasan dapat dihitung menggunakan rumus:
 - a. Analisis data untuk hasil belajar siswa secara klasikal

$$E = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2009:236})$$

Keterangan:

E = Presentase ketuntasan belajar dikelas

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa seluruhnya

b. Analisis data untuk hasil belajar digunakan tingkat penugasan

$$TP = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2009:236})$$

Keterangan:

TP = Tingkat penugasan

2. Analisis data untuk aktivitas siswa dan guru dengan teknik prosentasi

$$PAS = \frac{n(A)}{n(AS)} \times 100\% \quad (\text{Khilwatin, 2014:7})$$

Keterangan:

PAS = Prosentasi aktivitas siswa/guru

n (A) = Jumlah aktivitas yang muncul

n (AS) = Jumlah aktivitas keseluruhan

3. Analisis data untuk mengetahui nilai peningkatan hasil belajar siswa

$$\text{Peningkatan Prestasi} = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100\% \quad (\text{Khilwatin, 2014:7})$$

Keterangan:

x_1 = Rata-rata nilai pertama

x_2 = Rata-rata nilai kedua

4. Untuk mencari rata-rata dan simpangan baku

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$
$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Joko Purnomo, 2013:43})$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

X = Data ke-i

n = Jumlah data

S = Simpangan baku

5. Analisis respon siswa

Analisis terhadap data angket respon siswa dihitung dengan prosentase jawaban setiap pertanyaan yang kemudian dideskripsikan.

Prosentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jawaban responden (\%)} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

(Khilwatin, 2014:37)